

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1824-1832
e-ISSN: 2686-2964

Siraman Rohani kepada anggota koperasi WMI sebagai bentuk implementasi dakwah Al Islam dan Kemuhammadiyahhan yang dilakukan warga persyarikatan

Adi Permadi¹, Retnosyari Septiyani², Anton Yudhana³ Wahidah Mahanani Rahayu⁴

Program studi Magister Teknik Kimia Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ahmad Yani (Ringroad Selatan), Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191¹

Program Studi Bisnis Jasa Makanan, Universitas Ahmad Dahlan²

Program Studi Teknik Elektro, Universitas Ahmad Dahlan³

Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Ahmad Dahlan⁴

Email: adi.permadi@che.uad.ac.id

ABSTRAK

Desa Gerbosari merupakan desa yang berada di kapanewon Samigaluh kabupaten Kulon Progo DIY. Desa ini memiliki banyak potensi ekonomi yang berasal dari pertanian dan perkebunan. Salah satu koperasi dengan nama Wahana Mandiri Indonesia (WMI) berhasil merintis pengembangan produk teh herbal dengan mengkaryakan sekitar 42 orang janda. Hasil penjualan produk tersebut menjadi mata pencarian utama bagi mereka untuk membangun ekonomi keluarga dan pemenuhan kebutuhan primer. Namun siraman rohani keislaman dirasa terlalu minim diterima para anggota koperasi. Karena itu pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan Islam dan spirit bekerja serta berkarya dalam konteks beribadah kepada Allah SWT. Selain itu kegiatan ini menjadi dakwah amar ma'ruf nahi munkar warga Muhammadiyah sebagai bentuk implementasi Al Islam dan Kemuhammadiyahhan (AIK) kepada umat Islam secara umum. Metode yang digunakan adalah ceramah dan dialog yang dilaksanakan saat kunjungan/pertemuan dengan anggota koperasi tersebut. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ajaran Islam dalam konteks *way of life* seorang muslim, pengisi kebutuhan rohani bagi anggota koperasi dan terciptanya jalinan silaturahmi dan komunikasi yang baik antara Universitas Ahmad Dahlan dengan para anggota koperasi Wahana Mandiri Indonesia.

Kata kunci : Gerbosari, Wahana Mandiri Indonesia, AIK, dakwah, teh herbal

ABSTRACT

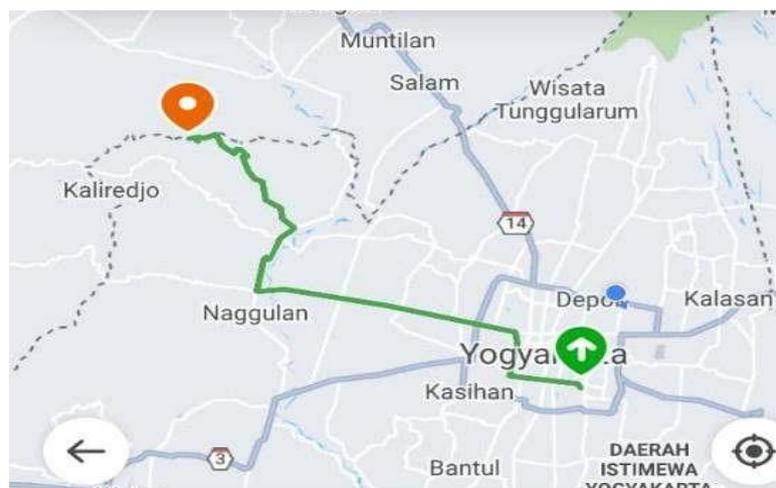
Gerbosari Village is a village located in Kapanewon Samigaluh, Kulon Progo Regency, DIY. This village has a lot of economic potentials that come from agriculture and plantations. One of the village unit cooperative the name Wahana Mandiri Indonesia (WMI) succeeded in pioneering the development of herbal tea products by employing about 42 widows. The results of the sale of these products become their main livelihood to build a family economy and fulfill their primary needs. However, the spiritual shower of Islam was felt to be minimal enough for the members of the village unit cooperative to accept. Therefore, this community service aims

to increase Islamic insight and the spirit of working and working in the context of worshipping Allah SWT. In addition, this activity is a da'wah Amar ma'ruf nahi munkar Muhammadiyah residents as a form of implementation of Al Islam and Kemuhammadiyah (AIK) to Muslims in general. The method used is lectures and dialogues which are carried out during visits to members of the cooperative. The results of this activity are expected to increase understanding of Islamic teachings in the context of a Muslim way of life, to fill spiritual needs for cooperative members, and to create good relations and communication between Ahmad Dahlan University and WMI cooperative members.

Keywords : Gerbosari, Wahana Mandiri Indonesia, AIK, Da'wah, herbal tea

PENDAHULUAN

Desa gerbosari merupakan desa yang memiliki beragam potensi ekonomi di sektor pertanian dan perkebunan. Jarak mitra sasaran yang berada di Dusun Kayugede Desa Gerbosari Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo dari Universitas Ahmad Dahlan adalah sekitar 30,2 km. Akses untuk menuju ke mitra sasaran tersebut dapat menggunakan sepeda motor maupun mobil. Berikut peta lokasi Dusun Kayugede Gerbosari Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Dusun Kayugede Gerbosari Samigaluh Kulon Progo dari UAD

Pada tahun 2020 Desa Gerbosari memperoleh bantuan pemanfaatan empon-empon dari NGO Muslime Helfen, Jerman berupa fasilitas solar dome sebagai tempat pengeringan empon-empon yang terdiri jahe, kunyit, temulawak, lengkuas, kapulaga, sereh, cengkeh, talas kering, talas surinama, dan teh rempah. Bantuan ini ditujukan pada ibu-ibu janda (*Orphan Family*) yang berjumlah 42 orang. Program bantuan tersebut telah sukses mendorong ibu-ibu janda mengolah dan menjual produk simplisia menjadi produk yang bernilai ekonomis. Pada tahun 2021, telah dibentuk wadah koperasi dengan nama Koperasi Wahana Mandiri Indonesia (WMI) guna melanjutkan dan menjaga penjualan simplisia terus produktif setelah program dari NGO selesai. Alhasil, koperasi WMI dapat menyerap ibu-ibu janda yang tidak memiliki penghasilan atau belum bekerja sekitar 50%. Saat ini WMI telah memiliki izin usaha berupa P-IRT dan IUMK. Produktivitas unit koperasi WMI semakin meningkat dimana Produk utama

yang dihasilkan saat ini adalah simplisia kering dalam bentuk curah dijual ke perusahaan industri. Sedangkan produk pengembangan teh rempah masih dalam tahap peninjauan pasar, diawali dengan promosi 3000 box selama 2 bulan untuk paket sembako dari NGO Muslim Aid untuk anak yatim se-DIY Jawa Tengah, sementara yang terjual dengan ritel masih sangat terbatas. Peralatan yang telah dimiliki yaitu solar dome, mesin perajang, alat pencuci jet sprayer, hand sealer, herbs grinder, dan hairdryer untuk pengemas.

Dari pengamatan di lapangan, para pekerja yang tergabung dalam WMI masih minim mendapatkan siraman rohani keislaman. Hal tersebut dikarenakan durasi bekerja dari pagi hingga sore sehingga ketika malam tiba dipakai untuk beristirahat sebagai persiapan untuk bekerja esok harinya. Karenanya kesempatan untuk mengikuti pengajian menjadi kecil. Selain itu lokasi kerja mereka yang jauh dari keramaian berada di lereng gunung menora, jauh dari pemukiman padat penduduk. Sebagiannya tinggal dan menetap ditempat kerja. Faktor lainnya adalah minimnya pengajian di masjid masjid terdekat dengan lokasi kerja. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah dengan watak tajid senantiasa istiqomah dan proaktif melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar di segala bidang kehidupan. Dalam rangka menjadikan Islam sebagai rahmatan lil-alamin maka Muhammadiyah menempuh berbagai pendekatan dan strategi dakwah, antara lain melalui dakwah kultural (PP Muhammadiyah, 2016). Dakwah kultural mencoba mamahami potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk budaya dengan adat istiadat, kebiasaan, nilai-nilai, dan norma yang dibingkai dengan pandangan dan sistem nilai ajaran Islam (Husein, 2017). Pendekatan dakwah kultural Muhammadiyah salah satunya adalah pendampingan koperasi Wahana Mandiri Indonesia (WMI) dalam produksi dan pemasaran teh celup herbal oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan pendampingan kepada UMKM telah banyak dilakukan dan di laporkan oleh kader persyarikatan Muhammadiyah di berbagai wilayah seperti di Jakarta (Zahra, 2021), Malang (Affan, 2020), Purwokerto (Pratama, 2021) dan Magelang (Medias, 2017). Hal ini selaras dengan isi bab III anggaran dasar Muhammadiyah yang menyebutkan maksud dan tujuan serta usaha Muhammadiyah (PP Muhammadiyah, 2005). Dinyatakan maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya (pasal 6). Untuk mencapai maksud dan tujuan, Muhammadiyah melaksanakan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Tajdid yang diwujudkan dalam usaha di segala bidang kehidupan. Usaha Muhammadiyah diwujudkan dalam bentuk amal usaha, program, dan kegiatan, yang macam dan penyelenggaraannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (Pasal 7).

Segala gerakan Muhammadiyah selalu dakwah-minded yakni berjiwa, berfikiran, dan bertindak dakwah (Nashir, 2021). Menurut Handayani (2020), gerakan dakwah Islam Muhammadiyah masuk kategori Muslim Progressif-ijtihadis dimana salah satu cirinya adalah kombinasi pemikiran Islam tradisional dengan pemikiran pendidikan Barat yang modern dan perubahan sosial dalam segala aspek harus dapat diimplememntasikan dalam hukum Islam. Lebih mempertegas lagi bahwa Muhammadiyah tidak bisa lepas dari dakwah bahkan menjadi keyakinan dan cita-cita Muhammadiyah dinyatakan oleh Haedar Nashir, ketua umum PP Muhammadiyah (Nashir, 2019). gerakan dakwah Islam Muhammadiyah masuk kategori yang keenam, yaitu Muslim Progressif-ijtihadis.

Tujuan Pengabdian ini adalah berupaya mendorong para pekerja anggota WMI untuk tetap semangat dalam bekerja, tidak melupakan ibadah dan memberi wawasan Al Islam Kemuhammadiyaham di sela-sela waktu istirahat mereka ketika bekerja.

METODE

Metode yang digunakan adalah ceramah/ pengajian umum yang diikuti oleh para pekerja WMI, staf dosen dan mahasiswa yang mengikuti PKM di Gerbosari. Pada tahap persiapan pelaksanaan, tim PKM Gerbosari melakukan penandatanganan kerjasama kemitraan dengan Suharti selaku ketua koperasi Wahana Mandiri Indonesia pada tanggal 10 mei 2022. Kemudian pada tanggal 16 mei 2022, tim PKM Gerbosari melakukan komunikasi, kerjasama dan perizinan untuk melaukan pengabdian masyarakat di Gerbosari dengan Surata selaku pimpinan cabang Muhammadiyah Samigaluh dan Saronto, B.A. selaku lurah desa Gerbosari. Pelaksanaan kegiatan siraman rohani bermuatan Al Islam dan Kemuhammadiyah dilaksanakan pada tanggal 3 September dan 4 oktober 2022. Siraman rohani ini diikuti oleh para pekerja WMI, 4 dosen dan 3 mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat Gerbosari.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Metode pengajian umum yang dilakukan oleh warga persyarikatan (tim pengabdian masyarakat UAD di Gerbosari) sebenarnya merupakan media Muhammadiyah dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat umum. Bila Muhammadiyah di suatu tempat tidak ada pengajiannya, ia telah kehilangan ruhnya (Sukaca, 2007). Karena sifatnya yang umum dalam pengajian ini karenanya dipilih topik-topik yang tidak mudah menimbulkan gejolak atau sikap pro dan kontra di kalangan umat Islam (Sukaca, 2013). Materi pengajian atau siraman rohani kepada para pekerja koperasi WMI ditampilkan pada tabel I.

Tabel I. Materi siraman rohani yang bermuatan Al Islam dan kemuhammadiyah

No	Materi	Nash Al Qur'an dan Al Hadits /Uraian	Tujuan Penyampaian
1	Manfaat antioksidan pada teh herbal, Menjaga kesehatan	Senyawa aktif pada teh yaitu katekin memiliki antioksidan yang berguna mereduksi radikal bebas di dalam tubuh. Adanya radikal bebas di dalam tubuh berpotensi menyebabkan berbagai macam gangguan dan penyakit pada tubuh yang diantaranya adalah kanker. Dalam ceramah disampaikan seorang penderita kanker yang berobat hingga akhirnya meninggal dunia.	Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pekerja agar memahami khasiat dari teh celup herbal yang mereka buat berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang <i>scientific</i> .
2	Setiap yang berjiwa akan merasakan kematian	<p style="text-align: center;">كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ</p> <p>“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Qs. Al Ankabut: 7</p>	Menumbuhkan kesadaran bahwa humur manusia itu terbatas dan semuanya akan menghadap Rabb Alam semesta. Sehingga jangan melupakan keimanan dan amal sholeh sebagai bekal setelah mati.
3	Kedudukan seorang hamba di sisi Allah pada hari kiamat	<p style="text-align: center;">إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ</p> <p>Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.</p>	Memberikan pemahaman bahwa dihadapan Allah SWT pada hari kiamat kelak, manusia satu dengan manusia lainnya hanya

No	Materi	Nash Al Qur'an dan Al Hadits /Uraian	Tujuan Penyampaian
		QS Al Hujurat:13	dibedakan dari iman dan taqwanya bukan dari gelar yang tinggi, kekayaan, rupa dan status sosial ketika di dunia.
4	Persiapan amal sholeh untuk hari akhir	<p>قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ مِن جُزْءِ الْقَاءِ رَبِّهٖ فَلْيُعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهٖ أَحَدًا</p> <p>Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa." Maka barangsiapa mengharap pertemuan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan kebajikan dan janganlah dia mempersekutukan dengan sesuatu pun dalam beribadah kepada Tuhannya." QS. Al Kahfi: 110</p>	Mengingatkan pentingnya iman dan amal sholeh terutama yang difardhukan agar dilaksanakan seperti sholat, puasa ramadhan dll. Hari akhir yang dimaksud adalah kehidupan yang kekal sesudah kehidupan dunia yang fana ini berakhir. Namun pembahasan tentang hari akhir dimulai dari pembahasan tentang alam kubur karena peristiwa kematian sebenarnya sudah merupakan kiamat kecil dan orang-orang yang sudah meninggal dunia telah memasuki bagian dari proses hari akhir yaitu proses transisi dari kehidupan di dunia menuju kehidupan di akherat (Yunahar Ilyas, 2020)
5	Ibadah itu luas dan setiap orang memiliki kekuatan dan potensi yang beragam dalam mengerjakan suatu jenis ibadah.	Sesungguhnya Allah ta'ala membagi amalan-amalan di antara hamba-Nya sebagaimana membagi rezeki. Terkadang seorang hamba dibukakan baginya pintu sholat, tapi tidak terbuka baginya pintu puasa. Ada yang dibukakan baginya pintu jihad, tapi tidak dalam sholat. Ada pula yang dibukakan baginya pintu sedekah tapi tidak dalam berpuasa. (Imam Malik bin Anas Rahimahullah)	Memberikan pemahaman bahwa sangat banyak pilihan dalam melakukan amal kebaikan namun amal sholeh yang dipilih atau dioptimalkan hendaknya kembali kepada potensi yang ada pada dirinya sendiri.
6	Sokusi bagi mereka yang tidak memiliki ke cukupan harta untuk beramal	Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata, "ada orang-orang miskin datang menghadap Nabi sholallahu alaihi wassalam. Mereka berkata, orang-orang kaya itu membawa derajat yang tinggi dan kenikmatan yang kekal. Mereka sholat sebagaimana kami sholat. Mereka puasa sebagaimana kami berpuasa. Namun	Menunjukkan amal amal tertentu yang dapat dikerjakan bagi mereka yang memiliki keterbatasan dana.finansial sehingga mereka pun dapat mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah

No	Materi	Nash Al Qur'an dan Al Hadits /Uraian	Tujuan Penyampaian
		<p>mereka memiliki kelebihan harta sehingga bisa berhaji, berumrah, berjihad serta bersedekah. Nabi Sholallahu alaihi wassalam lantas bersabda,"Maukah kalian aku ajarkan suatu amalan yang dengan amalan tersebut kalian akan mengejar orang yang mendahului kalian dan dengannya dapat terdepan dari orang yang setelah kalian dan tidak ada seorangpun yang lebih utama daripada kalian, kecuali orang yang melakukan hal yang sama seperti yang kalian lakukan. Kalian bertasbih, bertahmid, dan bertakbir disetiap akhir sholat sebanyak 33x." Kami pun berselisih. Sebagian kami bertasbih 33x, bertahmid 33x, bertakbir 34x. Aku pun kembali padanya. Nabi Sholallahu alaihi wassallam bersabda,"ucapkanlah subhanallah walhamdulillah wallahu akbar, sampai 33x." (HR. Bukhari, Al Albani dalam Shahih At Targhib)</p>	<p>SWT sebagaimana yang dikerjakan oleh mereka yang kaya.</p>
7	<p>Memaksimalkan niatan kepada Allah SWT dalam melakukan sesuatu amal atau pekerjaan meskipun mubah.</p>	<p>Mu'adz bin Jabal r.a. berkata,'adapun aku, maka aku tidur dan sholat malam, dan aku berharap pahala dari tidurku sebagaimana pahala yang aku harapkan dari sholat malamku." (HR. Bukhari dan Muslim)</p> <p>Imam An-Nawawi menyebutkan dalam syarahnya, "maknanya adalah aku tidur dengan niat untuk menguatkan diriku dan berkonsentrasi untuk ibadah serta menyegarkan/ menyemangatkan diri untuk ketaatan, maka aku berharap pahala pada tidurku ini sebagaimana aku berharap pahala pada sholatku."</p>	<p>Memberikan pemahaman bahwa meskipun bekerja itu bukanlah ibadah khusus namun seseorang dapat memaksimalkan pahala dari niatannya dalam bekerja seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bekerja agar dapat menghidupi keluarga - Bekerja agar dapat menjaga kewibawaan dan kehormatan (muruah) seperti dari meminta minta (mengemis) - Bekerja agar suatu saat kelak dapat menunaikan ibadah haji atau umrah - Bekerja agar dapat membantu orang lain yang kekurangan dan kesusahan

Mitra (kelompok Koperasi Wahana Mandiri Indonesia (WMI)) yang terdiri dari 40 ibu-ibu janda berperan aktif dalam program pengabdian ini. Hal ini dapat dilihat bahwa setiap kegiatan termasuk siraman rohani yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan dengan lancar dan diikuti oleh banyak anggota mitra. Siraman rohani kepada para pekerja koperasi WMI diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan Islam. Selain itu diharapkan para pekerja mendapat semangat yang lebih baik untuk semangat dalam bekerja dan beramal sholeh. Karena bekerja pun tercatat sebagai ibadah di sisi Allah SWT sebagaimana firman-Nya:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
 إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan katakanlah, “bekerjalah kau, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasulullah dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”
 QS At-Taubah : 105



Gambar 2. Aktivitas kegiatan pengabdian masyarakat UAD di Gerbosari. (a) dosen dan mahasiswa melihat proses penjemuran tanaman herbal sebagai bahan baku teh celup herbal di dalam solar dome. (b) Para pekerja WMI tengah memilah bahan tanaman yang telah kering (simplisia), (c) Siraman rohani dengan muatan AIK kepada para pekerja WMI gerbosari. (d) Silaturahmi dengan para pekerja WMI

Sementara dunia dipandang sebagai ladang bagi akherat dan ketika hidup di dunia harus menciptakan sesuatu yang bisa memberi manfaat bagi kehidupan dunia dan akherat (PP Muhammadiyah, 2022). Siraman rohani pun memberikan spirit bagi para pekerja untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, merasakan kesejajaran dan kesetaraan satu individu dengan individu lainnya di sisi Allah SWT serta menghilangkan perasaan rendah diri dan

merasa berkekurangan terhadap individu lainnya yang lebih berada. Hal ini seperti yang disabdakan Rasulullah shallallahu alaihi wassalam yang dalam riwayat Muslim disebutkan, "sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk rupa kalian dan tidak juga harta benda kalian, tetapi Dia melihat hati dan perbuatan kalian". Beberapa aktivitas pengabdian masyarakat ditampilkan pada gambar 2. Pada gambar 2 telah mewakilkan dua model dakwah Muhammadiyah yaitu dakwah kultural yang dalam hal ini dilakukan dengan pendekatan keilmuan teknologi dan bisnis dalam proses pengolahan dan produksi teh herbal celup (gambar 2.a dan 2.b). Realisasi dari pengamalan surat Al Ma'un ayat 1-7, Muhammadiyah melihat bahwa pembangun dakwah Islam tidak lah sebatas dakwah bil lisan saja, tetapi harus melalui dakwah sosial yaitu membangun amal usaha (Sahrul, 2012). Kemudian pendekatan dakwah dengan lisan yaitu memberikan siraman rohani dan berkomunikasi secara aktif (gambar 2.c dan 2.d). Hal ini menegaskan kembali bahwa Muhammadiyah menegaskan dirinya sebagai gerakan Islam yang bergerak dalam dakwah amar makruf dan Nahi Munkar. Bahkan sejak berdirinya telah berkiprah dalam dakwah multiaspek dan bercorak pembaruan (Nashir, 2021). Hal demikian diakui oleh beberapa pihak yang menyatakan bahwa Muhammadiyah terlihat sebagai pergerakan dakwah yang menekankan pengajaran serta pendalaman nilai-nilai Islam dan memiliki kepedulian yang sangat besar terhadap penetrasi misi Kristen di Indonesia (Pasha, 2019). Video kegiatan pengabdian ini diunggah ke <https://s.uad.id/UnggahVideoPkm>.

Agama Islam sangat memperhatikan kesehatan rohani dengan cara memberi peringatan kepada manusia agar meningkatkan iman dan taqwanya serta memelihara akhlak yang baik (Ruslan Fariadi, 2019). Kegiatan siraman rohani seperti di Gerbosari ini dirasa sangat perlu dalam meningkatkan kualitas kesehatan rohani masyarakat atau individu. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu oleh warga persyarikatan Muhammadiyah maupun secara organisasi seperti melalui PRM, PCM, PDM, PWM atau PP Muhammadiyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Secara umum para pekerja merasa perlu adanya pembinaan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan kualitas pemahaman Islam. Meski demikian kegiatan siraman rohani ini tidak cukup untuk disampaikan 1-2 kali. Sehingga disarankan dalam masa pengabdian masyarakat selanjutnya kegiatan siraman rohani berbasis AIK yang dilakukan bisa di tingkatkan frekuensinya 3-4 kali. Kegiatan siraman rohani selepas masa pengabdian masyarakat disarankan dapat dilanjutkan oleh PCM setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada LPPM UAD yang telah memberikan pendanaan multiyear. Kami pun mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada koperasi WMI, PCM Samigaluh dan kelurahan desa Gerbosari kecamatan Samigaluh Kulon Progo atas kontribusinya baik dalam perizinan maupun dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M.W., Irawan, D., (2020), PKM pendampingan pemasaran UMKM ikatan pengusaha Aisyiyah di kota Malang, Studi kasus Inovasi Ekonomi, Vol.04, No. 01, hal: 25-31
 Al-Albani, N., (2007), Shahih At-Targhib wa At-Tarhib, terjemah. Jakarta: Pustaka Sahifa
 An-Nawawi, (2018), Syarah Shahih Muslim, terjemah. Jskarta: Darus Sunnah

- Amin, M., Hamzah, A.A., dan Humaerah, (2021), Strategi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran beragama, *Jurnal Mercusuar*, Vol.02, No.01, hal: 93-100
- Departemen Agama RI, (tanpa tahun), *Al Qur'an dan terjemahannya*, Madinah: Percetakan Al Qur'an Raja Fahd.
- Fariadi, R., (2019), *Kompilasi Fatwa Tarjih – Seputar Kesehatan dan Medis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Handayani, P., Faizah, I., dan Rosid, M.A., (2020), *Model Gerakan dakwah keagamaan Muhammadiyah : Studi Etnografi di kabupaten Sidoarjo Jawa Timur*, *Sosiologi Reflektif*, Vol. 15.No. 01.
- Husein, A., (2017), *Dakwah Kultural Muhammadiyah terhadap kaum awam*, *Ath-Thariq*, Vol. 01, No. 01.
- Nashir, H.,(2019), *Manhaj Gerakan Muhammadiyah – ideologi, khittah, dan langkah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Nashir, H.,(2021), *Kuliah Kemuhammadiyah 1*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Nashir, H., (2021), *Kuliah Kemuhammadiyah 2*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Pasha, M.K., Darban, A.A.,(2019), *Muhammadiyah sebagai gerakan Islam*. Yogyakarta: Surya Mediatama
- Pratama, B.C., Innayah, M.N., Darmawan, A., (2021), Pendampingan UMKM dan pedagang kaki lima (PKL) terdampak pandemic covid-19 di area kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam menjalankan contactless business, *Jurnal Budimas*, Vol. 03, No.01
- PP Muhammadiyah, (2005), *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- PP Muhammadiyah, (2016). *Dakwah kultural Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- PP Muhammadiyah, (2022). *Tafsir At-Tanwir jilid 1*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Sukaca, A.,(2007), *Sukses Bermuhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Sukaca, A.,(2013), *Gerakan Pengajian Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Sahrul, (2012), *Pemikiran dakwah sosial Muhammadiyah*, *Analytica Islamica*, Vol. 14, No. 2. hal: 312 -328
- Zahra, I.P., Khoirunnisa, Minarti, A., Silfiani, E., Yustia, H., Alfarisi, U.,(2021), Pendampingan dan pengembangan inovasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) took kuenak di Ciputat Timur, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*,